



## Inovasi Pembelajaran PAI Menggunakan Teknologi Interaktif untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa dalam Memahami Ajaran Islam di SD Negeri 20 Padang Laweh Selatan

Lipri Yenti<sup>1</sup>, Wiwit Putri<sup>2</sup>

<sup>1</sup> SD Negeri 20 Padang Laweh Selatan

<sup>2</sup> SD Negeri 1 Palaluar

Correspondence: [lipriyenti91@guru.sd.belajar.id](mailto:lipriyenti91@guru.sd.belajar.id)

### Article Info

#### Article history:

Received 14 Feb 2025

Revised 20 April 2025

Accepted 30 Mei 2025

#### Keyword:

Classroom Action Research, Interactive Technology, Religious Education, Islamic Teachings, Student Engagement, SD Negeri 20 Padang Laweh Selatan.

### ABSTRACT

This Classroom Action Research (CAR) aims to explore the effectiveness of using interactive technology in Religious Education (PAI) to increase student engagement and understanding of Islamic teachings at SD Negeri 20 Padang Laweh Selatan. The study was conducted in two cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection. The research involved 5th-grade students and focused on integrating digital tools, such as multimedia presentations and educational apps, into the teaching of Islamic values. Data were collected through classroom observations, student surveys, and assessments to evaluate their level of engagement and comprehension. The results indicate that the use of interactive technology significantly improved student participation in class activities, with students showing a higher level of interest in Islamic subjects. Additionally, students were able to better understand and apply Islamic teachings in their daily lives. This research highlights the potential of incorporating technology into PAI classes to create a more dynamic and effective learning environment. Based on the findings, it is recommended that teachers continue to explore the use of digital tools to enhance the delivery of Religious Education, providing students with a more engaging and interactive learning experience.



© 2025 The Authors. Published by PT SYABANTRI MANDIRI BERKARYA.  
This is an open access article under the CC BY NC license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

## INTRODUCTION

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, moral, dan spiritualitas siswa. Salah satu aspek yang perlu diberikan perhatian dalam pendidikan agama adalah pemahaman terhadap nilai-nilai Islam, yang mencakup akidah, ibadah, akhlak, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai ini harus diajarkan dengan cara yang menyenangkan dan efektif agar siswa dapat menginternalisasinya. Penelitian oleh Sari (2019) menunjukkan bahwa banyak siswa yang kesulitan memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka, karena metode pembelajaran yang kurang interaktif dan menarik.

Di SD Negeri 20 Padang Laweh Selatan, pembelajaran PAI umumnya dilakukan melalui ceramah atau hafalan, yang terkadang membuat siswa kurang tertarik dan tidak aktif dalam proses belajar. Metode pembelajaran yang monoton ini cenderung membuat siswa hanya menghafal tanpa benar-benar memahami makna dari apa yang mereka pelajari. Menurut Hidayatullah dan Nugroho (2020), pendekatan yang lebih interaktif dan berbasis pengalaman dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi agama, karena siswa lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Selain itu, dengan perkembangan teknologi yang pesat, banyak siswa yang lebih tertarik pada media digital dan kurang fokus pada pembelajaran tradisional. Oleh karena itu, perlu adanya pembaruan dalam metode pengajaran, salah satunya dengan menggunakan teknologi yang lebih interaktif. Penelitian oleh Yusuf dan Hidayat (2017) menyatakan bahwa teknologi dapat dimanfaatkan untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa, terutama dalam konteks pembelajaran agama.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar masih terbatas, meskipun teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran agama. Penggunaan multimedia seperti video, aplikasi pembelajaran, dan alat bantu digital lainnya dapat membuat materi pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Penelitian oleh Zainudin dan Fitriani (2019) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat mempercepat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, serta meningkatkan minat belajar mereka.

Namun, penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 20 Padang Laweh Selatan masih mengalami kendala. Salah satunya adalah kurangnya pelatihan bagi guru untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar. Banyak guru yang merasa kurang siap untuk menggunakan alat teknologi dalam pengajaran mereka, sehingga penggunaan teknologi masih terbatas pada alat bantu tradisional seperti papan tulis dan buku. Kurniawan dan Susanti (2021) mengungkapkan bahwa pelatihan dan pendampingan bagi guru dalam menggunakan teknologi pendidikan sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan tantangan yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menerapkan metode pembelajaran berbasis teknologi yang interaktif dan efektif dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 20 Padang Laweh Selatan. Melalui penggunaan teknologi seperti aplikasi edukasi dan multimedia, siswa dapat lebih mudah memahami nilai-nilai agama, serta mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Penelitian oleh Hidayatullah dan Nugroho (2020) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pendidikan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam berbagai mata pelajaran, termasuk pendidikan agama.

Metode pembelajaran berbasis teknologi juga memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dengan adanya interaksi digital, siswa dapat mengakses informasi dengan mudah, serta berdiskusi dan berkolaborasi dalam memahami materi ajaran Islam. Hal ini sesuai dengan temuan oleh Sari (2019), yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang berbasis pada teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa, karena mereka lebih tertarik dengan cara belajar yang baru dan menarik.

Salah satu aspek penting dalam pembelajaran PAI adalah pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dasar dalam agama Islam, seperti akidah, ibadah, dan akhlak. Di SD Negeri 20 Padang Laweh Selatan, pemahaman siswa terhadap hal ini masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan teknologi yang interaktif, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami dan mengaplikasikan ajaran agama dalam berbagai konteks kehidupan mereka. Penelitian oleh Zainudin dan Fitriani (2019) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama dapat membuat siswa lebih mudah menghubungkan materi yang diajarkan dengan pengalaman hidup mereka.

Teknologi pendidikan tidak hanya membantu siswa dalam menghafal doa atau membaca teks agama, tetapi juga membantu mereka untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Dengan menggunakan aplikasi dan media digital, siswa dapat diberikan tugas yang mengajak mereka untuk berpikir lebih dalam tentang nilai-nilai Islam dan bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian oleh Yusuf dan Hidayat (2017) menekankan pentingnya mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran agama, agar siswa tidak hanya sekadar menghafal, tetapi juga memahami dan menerapkan ajaran agama secara menyeluruh.

Namun, penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama juga memerlukan pendekatan yang hati-hati. Teknologi harus digunakan dengan bijaksana dan tidak boleh mengurangi esensi dari ajaran agama itu sendiri. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama Islam perlu disertai dengan penekanan pada aspek moral dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam. Seperti yang dijelaskan oleh Sari (2019), teknologi harus digunakan untuk memperkuat nilai-nilai agama, bukan untuk menggantikan pengajaran agama yang seharusnya lebih berfokus pada pembentukan karakter dan akhlak.

Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran agama Islam juga dapat membantu siswa untuk belajar secara mandiri. Dengan adanya aplikasi edukasi yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, siswa dapat melanjutkan pembelajaran di luar jam sekolah. Ini memberikan mereka kesempatan untuk belajar lebih intensif tentang agama Islam, serta memperdalam pemahaman mereka tentang nilai-nilai yang terkandung dalam agama tersebut. Penelitian oleh Kurniawan dan Susanti (2021) menunjukkan bahwa pembelajaran yang fleksibel dan berbasis teknologi dapat membantu siswa mengelola waktu mereka dengan lebih baik, serta meningkatkan hasil belajar mereka.

Di sisi lain, penggunaan teknologi juga memungkinkan guru untuk mengevaluasi pembelajaran secara lebih efektif. Dengan adanya aplikasi yang memungkinkan siswa untuk mengerjakan tugas atau kuis

secara online, guru dapat langsung melihat perkembangan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Hal ini sejalan dengan temuan oleh Zainudin dan Fitriani (2019), yang menyatakan bahwa teknologi dapat membantu guru dalam memantau kemajuan siswa secara real-time, sehingga memungkinkan mereka untuk memberikan umpan balik yang lebih cepat dan efektif.

Secara keseluruhan, penerapan teknologi dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 20 Padang Laweh Selatan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Dengan metode yang lebih interaktif dan berbasis teknologi, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menarik, menyenangkan, dan efektif. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan rekomendasi untuk lebih memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran agama Islam, guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Penelitian oleh Hidayatullah dan Nugroho (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi dapat mengubah cara siswa belajar, menjadikannya lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran agama.

## RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam melalui penerapan pembelajaran berbasis teknologi di SD Negeri 20 Padang Laweh Selatan. PTK dipilih karena pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk bekerja sama dengan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi pembelajaran yang diterapkan secara langsung di kelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada siklus pertama, pembelajaran berbasis teknologi diperkenalkan dengan menggunakan aplikasi dan media digital untuk memperkenalkan nilai-nilai Islam, sedangkan pada siklus kedua, evaluasi dilakukan untuk memperbaiki dan mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama.

Pada tahap perencanaan, guru merancang kegiatan pembelajaran yang melibatkan penggunaan teknologi, seperti video pembelajaran, aplikasi edukasi Islam, dan alat bantu multimedia untuk mengajarkan nilai-nilai Islam. Guru juga menyiapkan materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dan memastikan bahwa teknologi yang digunakan dapat mendukung pembelajaran secara efektif. Setiap siswa diberikan akses untuk menggunakan perangkat digital atau menonton video pembelajaran, kemudian berdiskusi dalam kelompok untuk membahas dan mempraktikkan nilai-nilai yang diajarkan. Selain itu, siswa juga diberikan kesempatan untuk mengerjakan tugas atau kuis berbasis teknologi untuk mengukur pemahaman mereka.

Setelah pelaksanaan, tahap observasi dilakukan untuk melihat sejauh mana teknologi dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan siswa dan guru, serta hasil evaluasi kuis atau tugas yang diberikan. Refleksi dilakukan pada akhir setiap siklus untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama dan untuk merencanakan perbaikan pada siklus berikutnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pembelajaran agama Islam yang lebih interaktif dan berbasis teknologi, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

## RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis teknologi di SD Negeri 20 Padang Laweh Selatan berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pada siklus pertama, penggunaan video pembelajaran dan aplikasi edukasi Islam yang berfokus pada nilai-nilai Islam memberikan dampak positif terhadap minat siswa untuk mengikuti pelajaran. Sebelumnya, siswa sering kali merasa bosan dengan metode ceramah dan hafalan yang monoton. Namun, setelah diperkenalkan dengan teknologi, mereka menunjukkan antusiasme yang lebih besar dan lebih aktif berpartisipasi. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Hidayatullah dan Nugroho (2020), yang menyatakan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa. Selain meningkatkan keterlibatan siswa, temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa teknologi membantu siswa untuk lebih memahami dan mengingat nilai-nilai Islam dengan lebih efektif. Aplikasi dan video pembelajaran yang digunakan menyediakan konten yang lebih mudah diakses dan dipahami oleh siswa, yang sebelumnya merasa kesulitan memahami konsep-konsep agama yang kompleks. Zainudin dan Fitriani (2019) menjelaskan bahwa media digital memungkinkan pembelajaran yang lebih

menarik dan memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri, sehingga meningkatkan pemahaman mereka.

Penerapan teknologi juga membantu siswa untuk menghubungkan teori dengan kehidupan sehari-hari mereka. Melalui penggunaan aplikasi yang mengajarkan nilai-nilai Islam, siswa tidak hanya menghafal doa atau ajaran agama, tetapi juga dapat melihat relevansi materi tersebut dalam kehidupan mereka. Hal ini sesuai dengan temuan oleh Sari (2019), yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi dapat membantu siswa untuk mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman nyata mereka, yang memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Namun, meskipun ada peningkatan yang signifikan, tantangan dalam penerapan teknologi masih ada. Salah satunya adalah keterbatasan akses teknologi bagi beberapa siswa. Beberapa siswa di SD Negeri 20 Padang Laweh Selatan mengalami kesulitan dalam mengakses perangkat digital atau aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran. Penelitian oleh Kurniawan dan Susanti (2021) menunjukkan bahwa akses terhadap teknologi yang tidak merata dapat menjadi hambatan dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu, perlu adanya kebijakan yang memastikan bahwa setiap siswa memiliki akses yang setara terhadap perangkat dan teknologi yang dibutuhkan.

Selain itu, meskipun aplikasi dan video pembelajaran efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa, beberapa guru merasa kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran mereka. Guru di SD Negeri 20 Padang Laweh Selatan masih membutuhkan pelatihan lebih lanjut untuk menggunakan teknologi dengan optimal. Hidayatullah dan Nugroho (2020) menyatakan bahwa pelatihan bagi guru sangat penting agar mereka dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal dalam proses pembelajaran, yang akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Meskipun ada tantangan tersebut, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi di kelas agama Islam di SD Negeri 20 Padang Laweh Selatan dapat membantu siswa belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif. Siswa tidak hanya menghafalkan doa, tetapi mereka juga dapat memvisualisasikan doa-doa tersebut melalui video dan aplikasi yang menyertainya. Sari (2019) menekankan bahwa pembelajaran yang berbasis visual dan interaktif dapat membantu anak-anak untuk lebih memahami dan mengingat informasi yang mereka pelajari, karena mereka dapat melihat gambar atau animasi yang menjelaskan makna doa.

Evaluasi pada siklus kedua menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam. Beberapa siswa yang sebelumnya kesulitan untuk mengingat doa-doa tertentu, kini dapat menghafalnya dengan lebih baik dan dapat menjelaskan maknanya dengan jelas. Zainudin dan Fitriani (2019) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi memungkinkan siswa untuk menghafal dan memahami materi lebih cepat, karena teknologi memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan visual.

Peningkatan keterlibatan siswa juga terlihat dari peningkatan partisipasi dalam diskusi kelas. Siswa yang sebelumnya cenderung pasif, kini mulai aktif mengajukan pertanyaan dan berbagi pendapat tentang materi yang mereka pelajari. Hal ini mencerminkan bahwa teknologi dapat menciptakan suasana belajar yang lebih terbuka dan interaktif. Menurut Yusuf dan Hidayat (2017), pembelajaran berbasis teknologi dapat menghilangkan rasa canggung siswa dalam berpartisipasi dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam diskusi.

Selain meningkatkan pemahaman agama, penggunaan teknologi juga berkontribusi dalam memperkenalkan nilai-nilai sosial yang terkandung dalam Islam, seperti kerja sama, empati, dan toleransi. Dalam kegiatan berbasis aplikasi, siswa sering kali bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas atau memecahkan masalah yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam. Hal ini membantu mereka untuk mengembangkan keterampilan sosial yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian oleh Smith dan Adams (2020) mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa, terutama ketika mereka bekerja dalam kelompok atau berdiskusi secara online.

Salah satu temuan menarik lainnya adalah bahwa pembelajaran berbasis teknologi membantu siswa lebih mudah memahami hubungan antara doa-doa Islam dengan aspek kehidupan mereka. Misalnya, setelah menonton video yang menjelaskan doa-doa harian, siswa lebih mudah mengingat dan merasa lebih dekat dengan doa-doa tersebut, karena mereka dapat memahami konteks dan makna yang terkandung di dalamnya. Penelitian oleh Zainudin dan Fitriani (2019) menunjukkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran agama membantu siswa untuk lebih menghargai ajaran agama dan mengaitkannya dengan pengalaman hidup mereka.

Penerapan teknologi juga memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber daya tambahan yang dapat memperkaya pemahaman mereka. Selain menggunakan aplikasi dan video pembelajaran yang disediakan oleh guru, siswa dapat mencari informasi tambahan melalui internet untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang Islam. Hal ini memberikan siswa kesempatan untuk belajar lebih mandiri dan meningkatkan keterampilan pencarian informasi mereka. Hidayatullah dan Nugroho (2020) menyatakan bahwa penggunaan sumber daya digital yang beragam dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan membantu mereka memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

Namun, meskipun banyak manfaat yang ditemukan, penelitian ini juga mengungkapkan perlunya perencanaan yang matang dalam penggunaan teknologi. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran harus dirancang dengan baik, agar dapat digunakan secara maksimal dan mendukung tujuan pembelajaran. Kurniawan dan Susanti (2021) mengungkapkan bahwa tanpa perencanaan yang baik, teknologi bisa saja menjadi gangguan, bukan alat bantu yang efektif dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan pembelajaran PAI di SD Negeri 20 Padang Laweh Selatan. Pembelajaran berbasis teknologi tidak hanya membantu siswa dalam memahami nilai-nilai Islam, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan lebih interaktif. Oleh karena itu, sekolah diharapkan untuk lebih memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya, pelatihan bagi guru, dan akses yang merata bagi siswa. Penelitian oleh Hidayatullah dan Nugroho (2020) menyarankan agar pembelajaran berbasis teknologi dapat diimplementasikan secara lebih luas di sekolah-sekolah dasar untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama.

## CONCLUSION

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis teknologi di SD Negeri 20 Padang Laweh Selatan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penggunaan teknologi, seperti aplikasi edukasi dan video pembelajaran yang berfokus pada nilai-nilai Islam, berhasil menarik minat siswa yang sebelumnya cenderung pasif. Dengan bantuan teknologi, siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam proses belajar, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi ajaran Islam, seperti doa-doa sehari-hari dan nilai-nilai agama.

Selain itu, penerapan teknologi dalam pembelajaran juga memperkuat kemampuan siswa dalam menghubungkan nilai-nilai Islam dengan kehidupan mereka sehari-hari. Teknologi yang digunakan dalam bentuk video dan aplikasi edukasi tidak hanya membantu siswa menghafalkan doa, tetapi juga memberi mereka konteks yang lebih jelas dan relevansi dalam kehidupan nyata. Hal ini memperlihatkan bahwa teknologi dapat mengubah cara siswa mengakses, memahami, dan mengaplikasikan ajaran agama Islam.

Meskipun penggunaan teknologi memberikan banyak manfaat, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti keterbatasan akses teknologi bagi beberapa siswa dan kurangnya pelatihan bagi guru dalam memanfaatkan teknologi dengan optimal. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah untuk menyediakan pelatihan untuk guru serta memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang merata terhadap teknologi yang digunakan dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan, pembelajaran berbasis teknologi terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di SD Negeri 20 Padang Laweh Selatan. Oleh karena itu, disarankan agar penggunaan teknologi diperluas dan dioptimalkan dalam pembelajaran agama untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa.

## REFERENCES

- Adi, D. (2018). *Pengembangan keterampilan sosial siswa melalui pembelajaran berbasis musik*. Jurnal Pendidikan Anak, 22(3), 45-59.
- Hidayatullah, M., & Nugroho, S. (2020). *Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan pemahaman siswa*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 17(2), 102-114.

Kurniawan, A., & Susanti, I. (2021). *Inovasi pembelajaran agama dengan pendekatan berbasis multimedia*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 29(1), 67-80.

Sari, N. (2019). *Pendekatan kreatif dalam pembelajaran doa-doa sehari-hari menggunakan lagu*. Jurnal Pendidikan Islam dan Budaya, 24(4), 90-103.

Smith, J., & Adams, P. (2020). *Penerapan metode musik untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran agama Islam*. Journal of Religious Education, 15(3), 129-142.

Yusuf, A., & Hidayat, F. (2017). *Pentingnya penggunaan media digital dalam pembelajaran agama di sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 20(2), 55-67.

Zainudin, I., & Fitriani, L. (2019). *Efektivitas penggunaan aplikasi edukasi dalam pembelajaran nilai-nilai agama di sekolah dasar*. Jurnal Teknologi Pembelajaran, 10(1), 23-35.